

ABSTRAK

Daniel Sai, 21.75.7026. **“Relevansi Formasi Liturgi dalam Surat Apostolik *Desiderio Desideravi* bagi Calon Imam di Seminari Kelas Persiapan Atas Santo Paulus Mataloko.”** Program Sarjana. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Realitas liturgi Gereja Katolik saat ini menunjukkan adanya bahaya formalisme, pelaksanaan yang mekanis, serta kurangnya penghayatan mendalam dari umat maupun pelayan liturgi terhadap perayaan liturgi itu sendiri. Situasi ini mendorong Paus Fransiskus menerbitkan sebuah dokumen berupa surat apostolik, yakni *Desiderio Desideravi*, yang menekankan perlunya pembaruan dalam formasi liturgi.

Melalui dokumen tersebut Paus Fransiskus menekankan dua bentuk utama formasi, yaitu *formasi terhadap liturgi* dan *formasi oleh liturgi*. *Formasi terhadap liturgi* merujuk pada pembekalan intelektual dan pemahaman teologis yang mendalam mengenai liturgi Gereja, sedangkan *formasi oleh liturgi* menekankan pengalaman langsung akan liturgi sebagai sumber pembentukan spiritual dan afektif, terutama menekankan aspek transformatif. Paus Fransiskus menekankan pentingnya formasi liturgi bagi calon imam agar kelak dapat memimpin perayaan-perayaan liturgi Gereja secara baik dan benar. Oleh karena itu, melalui skripsi ini penulis menggali relevansi kedua bentuk formasi liturgi tersebut bagi calon imam di Seminari Menengah KPA Santo Paulus Mataloko. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penulis memberi fokus penelitian tentang sejauh mana Seminari Menengah KPA Santo Paulus Mataloko telah menghidupi kedua bentuk formasi liturgi tersebut berdasarkan terang dokumen *Desiderio Desideravi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga Seminari Menengah KPA Santo Paulus Mataloko merupakan salah satu lembaga pembinaan calon imam yang telah menghidupi kedua bentuk formasi liturgi tersebut secara serius. Formasi liturgi yang diterapkan di lembaga ini sangat memberi dampak positif terhadap penguatan identitas keimaman, kesiapan melayani Gereja, serta penghayatan liturgi sebagai bagian dari kehidupan rohani sehari-hari. Dengan demikian, *Desiderio Desideravi* menjadi kontribusi penting dalam memperkaya formasi liturgi calon imam secara holistik, baik dari segi intelektual, spiritual, maupun pastoral.

Kata kunci: Formasi Liturgi, *Desiderio Desideravi*, Calon Imam, Seminari Santo Paulus Mataloko, Formasi terhadap Liturgi, Formasi oleh Liturgi.

ABSTRACT

Daniel Sai, 21.75.7026. **“The Relevance of Liturgical Formation in the Apostolic Letter *Desiderio Desideravi* for Priest Candidates at the Upper Preparatory Class Seminary of Saint Paul Mataloko.”** Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute Of Philosophy and Creative Technology, 2025.

The current liturgical reality of the Catholic Church shows the danger of formalism, mechanical implementation, and the lack of deep appreciation of the liturgical celebration by both the people and the liturgical ministers. This situation prompted Pope Francis to issue a document in the form of an apostolic letter, *Desiderio Desideravi*, which emphasizes the need for renewal in liturgical formation.

Through this document, Pope Francis emphasized two main forms of formation, namely formation towards the liturgy and formation by the liturgy. Formation towards the liturgy refers to intellectual formation and a deep theological understanding of the Church's liturgy, while formation by the liturgy emphasizes direct experience of the liturgy as a source of spiritual and affective formation, especially emphasizing its transformative aspects. Pope Francis emphasizes the importance of liturgical formation for future priests so that they can lead the Church's liturgical celebrations properly. Therefore, through this thesis, the author explores the relevance of the two forms of liturgical formation for prospective priests at the KPA St. Paulus Mataloko Secondary Seminary. Through a qualitative and quantitative approach, the author provides a research focus on the extent to which KPA Santo Paulus Mataloko Secondary Seminary has lived both forms of liturgical formation in the light of the *Desiderio Desideravi* document.

The results showed that the KPA St. Paulus Mataloko Secondary Seminary is one of the institutions for the formation of prospective priests that has seriously lived both forms of liturgical formation. The liturgical formation applied in this institution has a very positive impact on strengthening priestly identity, readiness to serve the Church, and appreciation of liturgy as part of daily spiritual life. Thus, *Desiderio Desideravi* is an important contribution in enriching the liturgical formation of prospective priests holistically, both in terms of intellectual, spiritual, and pastoral.

Keywords: Liturgical Formation, *Desiderio Desideravi*, Priest Candidates, St. Paul Seminary Mataloko, Formation towards Liturgy, Formation by Liturgy.